

**ANALISIS EFEKTIFITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN
PAJAK PENGAMBILAN BAHAN GALIAN GOLONGAN C
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN KEDIRI**

Imelda Kurniawan

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Univ. Islam Kediri

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi kasus pada Dinas Pendapatan Kabupaten Kediri dengan judul “Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C Terhadap Pendapatan asli Daerah (PAD) pada Dinas Pendapatan Kabupaten Kediri”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui laju kontribusi dan efektivitas penerimaan Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C.

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa rasio kontribusi dan rasio efektivitas. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, efektivitas penerimaan Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C selama 3 tahun (2009 sampai dengan 2011) menunjukkan tingkat pencapaian target pajak melebihi 100% pada tahun 2009-2010 dan kurang dari 100% pada tahun 2011. Tingkat pencapaian tersebut dapat dikatakan kurang efektif karena penerimaan pajak masih belum optimal. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan rasio.

Penulis dapat memberikan saran Pemerintah Kabupaten Kediri harus memberikan penyuluhan kepada Wajib Pajak betapa pentingnya Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C sehingga dapat menunjang pembangunan Kabupaten Kediri. Pemerintah Kabupaten Kediri juga harus mencari dan menggali Sumber Daya Alam dan Potensi Daerah yang ada untuk menambah pemasukan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Kata kunci: Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C

PENDAHULUAN

Dalam menunjang keberhasilan pembangunan diperlukan penerimaan yang besar, dimana sumber pembiayaan diusahakan tetap bertumpu pada penerimaan dalam negeri dan penerimaan dari sumber-sumber luar negeri hanya sebagai pelengkap. Kemandirian pembangunan diperlukan baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah, hal ini tidak terlepas dari keberhasilan penyelenggaraan pemerintah propinsi maupun kabupaten/kota yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pemerintah pusat dengan kebijaksanaannya. Kebijakan tentang keuangan daerah

dilaksanakan oleh pemerintah pusat agar pemerintah daerah mempunyai kemampuan membiayai pembangunan daerahnya sesuai dengan prinsip daerah otonomi yang nyata.

Pemerintah daerah berusaha mengembangkan dan meningkatkan perannya dalam bidang ekonomi dan keuangan. Maka pemberian otonomi daerah kepada kabupaten / kota yang nyata dan bertanggung jawab merupakan suatu perubahan yang harus kita sambut dengan positif. Dengan dikeluarkannya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan

Antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah, maka sistem dan mekanisme pengelolaan pemerintahan khususnya bagi daerah akan mengalami perubahan-perubahan yang mendasar. Otonomi bagi daerah akan benar-benar diterapkan secara nyata dan bertanggung jawab dan tidak lagi hanya semacam slogan belaka. Fokus otonomi ini mengandung arti bahwa sebagian besar jumlah dan urusan daerah diurus dan diatur sebagai rumah tangga sendiri dan memberikan kebebasan kepada daerah baik Kabupaten atau Kota untuk membentuk dan melaksanakan kebijakan menurut inisiatif dan aspirasi masyarakat.

Kabupaten Kediri mempunyai potensi yang besar untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Salah satu sektor yang bisa diharapkan adalah Pajak Pengambilan Bahan Galian Gol C. Upaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari Pajak Pengambilan Bahan Galian Gol C dapat dilakukan dengan cara meningkatkan efektifitas penerimaan yaitu dengan mengoptimalkan potensi yang ada serta terus diupayakan menggali sumber-sumber pendapatan baru yang potensinya memungkinkan untuk dipungut

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui keadaan Pajak Pengambilan Bahan Galian Gol C dan perkembangan Pajak Pengambilan Bahan Galian Gol C di Kabupaten Kediri dalam 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2009 s/d 2011. Serta dapat digunakan untuk mengetahui tingkat efektifitas serta kontribusi Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C di Kabupaten Kediri.

METODOLOGI PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini pada Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Dinas Pendapatan Daerah Pemerintah Daerah

Kabupaten Kediri Tahun 2009-2011. Lokasi penelitian atau tempat penulis mengambil data dan informasi di Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri, tepatnya di kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kediri

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, data tentang :Sejarah perusahaan, keadaan geografi, struktur organisasi. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini, data tentang laporan target dan realisasi Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri periode 2009 sampai dengan 2011.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini, data tentang Sejarah perusahaan, keadaan geografi, struktur organisasi. Data tentang Laporan Target dan Realisasi Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri periode 2009 sampai dengan 2011.

Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yaitu :a) Efektifitas penerimaan Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C yang dimaksud adalah ukuran keberhasilan atau kegagalan realisasi penerimaan Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C dalam mencapai potensi sebenarnya yang harus dicapai pada suatu periode tertentu. b) Kontribusi Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C terhadap PAD adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C terhadap PAD, c) Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang meliputi Pajak Daerah, Hasil Perusahaan Milik Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang

Dipisahkan dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.

Tehnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu merinci dan menjelaskan secara panjang lebar dalam bentuk kalimat keterkaitan dengan data penelitian yang berupa angka-angka tentang analisis efektivitas dan kontribusi Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut : a) Menghitung Nilai Analisis Kontribusi- Dari analisis kontribusi ini, penulis dapat mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) b) Menghitung Nilai Analisis Efektivitas- Dari analisis efektivitas ini, penulis dapat mengetahui kemampuan daerah dalam menjalankan tugasnya dan tingkat efektivitas Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C. c) Analisis Hasil Perhitungan- Setelah menghitung kontribusi dan efektivitas dari Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C, selanjutnya melakukan analisis terhadap angka-angka yang dihasilkan. Dari hasil perhitungan analisis kontribusi, akan didapat kontribusi yang terkecil dan yang terbesar dari tahun ke tahun. Sehingga dapat diketahui seberapa besar peran Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kediri. Sedangkan dari hasil perhitungan analisis efektivitas Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C menghasilkan angka atau presentase, apabila hasil yang diperoleh mendekati 100% maka dikatakan efektif dan sebaliknya apabila kurang dari 100% maka belum efektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari perhitungan Kontribusi Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C dapat diketahui bahwa kontribusi atau sumbangan dari Penerimaan Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun tahun 2009 mencapai 25,58%, tahun 2010 mencapai 30,39% dan tahun 2011 mencapai 33,86%. Dari ke tiga tahun tersebut, menunjukkan kontribusi atau sumbangan terbesar dicapai pada tahun 2011 yaitu 33,86% dan kontribusi atau sumbangan terendah dicapai pada tahun 2009 yaitu 25,58%. Selain itu dari hasil perhitungan di atas menunjukkan adanya peningkatan kontribusi di sektor pajak daerah setiap tahunnya, hal ini dibuktikan dengan hasil prosentase yang didapat mengalami kenaikan yang drastis, ini sangat terlihat dari tahun 2009 ke tahun 2010 kenaikannya mencapai 4,81% (30,39% - 25,58%) , dan tahun 2010 ke tahun 2011 kenaikannya mencapai 3,47% (33,86% - 30,39%).

Dari perhitungan Kontribusi Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga memperlihatkan kontribusi atau sumbangan dari penerimaan Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C tahun 2009 mencapai 0,83%, tahun 2010 mencapai 0,78% dan tahun 2011 mencapai 0,04%. Dari ke tiga tahun tersebut, menunjukkan kontribusi atau sumbangan terbesar dicapai pada tahun 2009 yaitu 0,83% dan kontribusi atau sumbangan terendah dicapai pada tahun 2011 yaitu 0,04%. Selain itu dari hasil perhitungan di atas menunjukkan adanya penurunan kontribusi di sektor Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C hal ini dibuktikan dengan hasil prosentase yang didapat mengalami penurunan yang sangat drastis, ini sangat terlihat dari tahun 2009 ke tahun 2010 mengalami penurunan kontribusi, dapat ditunjukkan dengan persentase penurunan

mencapai 0,05% (0,83% - 0,78%) dan tahun 2010 ke tahun 2011 kembali mengalami penurunan 0,74% (0,78% - 0,04%). Walaupun mengalami penurunan pendapatan dari tahun 2009 hingga tahun 2011, realisasi penerimaan Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C tidak selalu bisa mencapai target yang telah dianggarkan di setiap tahunnya atau tidak mencapai 100%.

Dari perhitungan Tingkat Efektivitas Pajak Daerah, dapat diketahui bahwa tingkat efektivitas Pajak Daerah tahun 2009 mencapai 117,33%, tahun 2010 mencapai 110,01% dan tahun 2011 mencapai 117,05%. Dari ke tiga tahun tersebut, menunjukkan tingkat efektivitas tertinggi dicapai tahun 2009 yaitu 117,33% dan tingkat efektivitas terendah dicapai tahun 2010 yaitu 110,01%. Di setiap tahunnya (selama kurun waktu 3 tahun), tingkat efektivitas Pajak Daerah mengalami penurunan dan kenaikan, terlihat dari tahun 2009 ke tahun 2010 penurunannya mencapai 7,32% (117,33% - 110,01%) dan tahun 2010 ke tahun 2011 kenaikannya mencapai 7,04% (117,05%-110,05%).

Selain itu, dari perhitungan Tingkat Efektivitas Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C, juga menunjukkan tingkat efektivitas Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C selama kurun waktu 3 (tiga) tahun, mulai dari tahun 2009 mencapai 116,94%, dan tahun 2010 mencapai 131,38% dan tahun 2011 mencapai 78,53%. Dari tiga tahun tersebut, menunjukkan tingkat efektivitas tertinggi dicapai di tahun 2010 yaitu 131,38% dan tingkat efektivitas terendah di tahun 2011 yaitu 78,53%. Dari hasil persentase diatas dapat diketahui adanya peningkatan tingkat efektivitas di tahun 2009 ke tahun 2010, peningkatannya mencapai 14,44% (131,38% - 116,94%) dan mengalami penurunan di tahun 2010 ke tahun 2011, penurunannya mencapai 52,85% (131,38% - 78,53%) Dari hasil perhitungan diatas, Pajak

Pengambilan Bahan Galian Golongan C dikatakan efektif, karena sudah memenuhi ukuran efektivitas yaitu 100%.

Dari data efektifitas penerimaan Pajak Daerah dan Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C diatas dapat dilihat pada tahun 2011, Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C tingkat keefektifannya hanya mencapai 78,53%. Hal ini berarti tingkat efektifitas Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C kurang efektif. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: a) Kabupaten Kediri dalam menggali Sumber Daya Alam atau Potensi Daerah belum maksimal b) Kesadaran Wajib Pajak dalam membayar Pajak Pengambilan bahan galian Golongan C yang menjadi tanggungannya cukup rendah.

PENUTUP

Penelitian ini merupakan studi kasus pada Dinas Pendapatan Kabupaten Kediri dengan judul “Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C Terhadap Pendapatan asli Daerah (PAD) pada Dinas Pendapatan Kabupaten Kediri”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi dan efektivitas penerimaan Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa rasio kontribusi dan rasio efektivitas. Dari hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan adalah sebagai berikut : 1) Berdasarkan hasil perhitungan analisis kontribusi, didapat Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari tahun 2009 sampai dengan 2011 mengalami peningkatan. Hal ini jelas terlihat dimana Kontribusi tahun 2009 mencapai 25,58%, tahun 2010 mencapai 30,39%, dan tahun 2011 mencapai 33,86%. Sedangkan Kontribusi Pajak Pengambilan Bahan Galian

Golongan C terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari tahun 2009 sampai dengan 2011 mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini jelas terlihat dimana kontribusi tahun 2009 mencapai 0,83%, tahun 2010 mencapai 0,78%, dan tahun 2011 mengalami peningkatan yaitu mencapai 0,04%. 2) Berdasarkan hasil perhitungan tingkat efektivitas, didapat Tingkat Efektivitas Pajak Daerah dari tahun 2009 sampai dengan 2011 mengalami penurunan dan kenaikan. Hal ini jelas terlihat dimana tingkat efektivitas tahun 2009 mencapai 117,33%, tahun 2010 mencapai 110,01%, dan tahun 2011 hanya mencapai 117,05%. Sedangkan tingkat Efektivitas Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini jelas terlihat dimana tingkat efektivitas tahun 2009 mencapai 116,94%, tahun 2010 mencapai 131,38%, dan tahun 2011 mencapai 78,53%. 3) Dari hasil perhitungan membuktikan bahwa Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C merupakan komponen dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD). 4) Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C di Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri pada tahun 2011 kurang efektif. Hal ini dapat dilihat dari prosentase tingkat efektifitasnya hanya mencapai 78,53%. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: a) Kabupaten Kediri dalam menggali Sumber Daya Alam atau Potensi Daerah belum maksimal b) Kesadaran Wajib Pajak dalam membayar Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C yang menjadi tanggungannya cukup rendah.

Adapun saran yang dapat penulis berikan, adalah sebagai berikut : a) Pemerintah Kabupaten Kediri harus memberikan penyuluhan kepada Wajib Pajak betapa pentingnya Pajak Pengambilan Bahan Galian

Golongan C sehingga dapat menunjang pembangunan Kabupaten Kediri. b) Pemerintah Kabupaten Kediri harus mencari dan menggali Sumber Daya Alam dan Potensi Daerah yang ada untuk menambah pemasukan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*
- Pemerintah Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah*
- Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri, *PERDA nomor 14 tahun 1998 tentang Pajak Pengambilan dan Pengolahan Bahan Galian Golongan C*
- Suandy, Erly. 2003. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat
- Mahmudi. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press
- Mardiasmo. 2003. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi
- Munir, Badri Sukoco. 2004. *Manajemen Adminidtrasi Perkantoran Modern*. Jakarta: Erlangga
- Soemintro, Rochmat. 1997. *Asas dan Dasar Perpajakan*. Bandung: Refika Aditama
- Suhardjono, Mudrajad Kuncoro. 2004. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF